



**PKM PENINGKATAN PENDAPATAN KOLAM PANCING DENGAN PEMANFAATAN  
TEKNOLOGI INFORMASI PADA KELOMPOK BUDIDAYA IKAN AIR TAWAR RW  
SUKSES ABADI DI DUSUN I MARENDAL I**

**PKM INCREASING FISHING POND INCOME USING INFORMATION TECHNOLOGY  
IN THE FRESHWATER FISH CULTIVATION GROUP RW SUKSES ABADI  
IN DUSUN I MARENDAL I**

**Erwinsyah Simanungkalit<sup>1\*</sup>, Ferry Fachrizal<sup>2</sup>, Mardhiatul Husna<sup>3</sup>, Djames Siahaan<sup>4</sup>**  
<sup>1,2,3,4</sup>Politeknik Negeri Medan, Medan, Indonesia  
\*email: [erwinsyahsimanungkalit@polmed.ac.id](mailto:erwinsyahsimanungkalit@polmed.ac.id)

**Abstrak** :Teknologi pada Era Globalisasi berkembang semakin pesat dalam segala bidang pekerjaan, baik dalam kalangan bisnis sekalipun. Usaha mikro kecil menengah menjadi ketinggalan informasi karena minimnya edukasi terkait hal tersebut, salah satunya adalah mengenai pemanfaatan internet sebagai media informasi dan promosi. Dengan didukung teknologi yang berkembang di Indonesia, masyarakat dan pemilik usaha harus mulai merintis dan mengembangkan ide bisnis mereka melalui jejaring sosial berupa media sosial seperti facebook, instagram, youtube, whatsapp dan tiktok yang saat ini diminati oleh banyak orang, karena kurangnya edukasi tentang media sosial tersebut menjadikan usaha mikro kecil menengah di kalangan masyarakat kecil sangatlah minim kinerjanya, sehingga masyarakatnya pun ikut ketinggalan informasi tentang manfaat media sosial sebagai sarana promosi. Pelaksanaan pengabdian masyarakat berjalan dengan lancar dan sesuai dengan rencana. Hasil pengabdian masyarakat ini yaitu dapat menambah pengetahuan dan meningkatkan semangat peserta dalam meningkatkan promosi usahanya. Selain itu, luaran dari kegiatan pengabdian ini adalah publikasi jurnal pengabdian masyarakat di jurnal ilmiah nasional.

**Kata Kunci:** *Promosi, Media Sosial, Kolam Pancing*

**Abstract:** Technology in the Era of Globalization is developing increasingly rapidly in all fields of work, even in business circles. Micro, small and medium enterprises are left out of information due to the lack of education regarding this matter, one of which is regarding the use of the internet as a medium for information and promotion. With the support of developing technology in Indonesia, people and business owners must start pioneering and developing their business ideas through social networks in the form of social media such as Facebook, Instagram, YouTube, WhatsApp and TikTok which are currently in demand by many people, due to the lack of education about social media. This means that micro, small and medium businesses in small communities have very minimal performance, so that the community also misses out on information about the benefits of social media as a promotional tool. The implementation of community service went smoothly and according to plan. The result of this community service is that it can increase knowledge and increase the enthusiasm of participants in increasing the promotion of their business. Apart from that, the output of this service activity is the publication of community service journals in national scientific journals.

**Keywords:** *Promotion, Social Media, Fishing Pond*

Received	Revised	Published
14 September 2023	18 September 2023	20 September 2023

## **Pendahuluan**

Media sosial merupakan media digital tempat realitas sosial terjadi dan ruang-waktu para penggunanya berinteraksi. Nilai-nilai yang ada di masyarakat maupun komunitas juga muncul bisa dalam bentuk yang sama atau berbeda di internet. Pada dasarnya, beberapa ahli yang meneliti internet melihat bahwa media sosial di internet adalah gambaran apa yang terjadi di dunia nyata, seperti plagiarisme (Nasrullah, 2016). Dalam menggunakan sebuah media, tentu seseorang akan melewati yang namanya proses komunikasi melalui panca inderanya. Misalnya ketika seseorang menonton video yang ada di YouTube, ia berarti telah melewati proses komunikasi dengan melihat dan mendengar.

Kolam Pancing RW berlokasi di Dusun 1 Kelurahan Marendal, tergolong dalam usaha mikro kecil menengah yang terletak di tengah pemukiman. Kolam Pancing RW dimiliki oleh 2 bersaudara dan telah berjalan sejak tahun 2022 tepatnya 12 April 2022 dengan luas lahan sebesar 3000m<sup>2</sup>, ditanah ini ada 2 buah kolam pancing dan 1 kolam pemeliharaan tempat penampungan sementara ikan sebelum dimasukkan ke kolam pancing. Kolam pancing ini menyediakan 2 jenis ikan yaitu ikan lele dan mas, usaha ini telah bergerak 1 tahun dan memiliki sistem secara kekeluargaan.

Ada beberapa permasalahan yang utama yang mengakibatkan Kolam Pancing RW kurang maju adalah 1) kurangnya pengetahuan dalam pengelola kolam pancing, 2) kurangnya media promosi yang mengakibatkan kurang dikenalnya kolam pancing ini oleh masyarakat sehingga animo masyarakat terhadap keberadaan kolam pancing ini biasa saja, tidak terlalu berdampak terhadap peningkatan perekonomian masyarakat sekitar. Maka dari itu perlu adanya prioritas permasalahan yang segera diatasi dan menjadikan tujuan dari kegiatan pengabdian ini, yaitu: masalah dalam pengelolaan kolam pancing dan media promosi.

Salah satu usaha untuk mengatasi permasalahan ini adalah dengan menggunakan pengelolaan branding dengan memanfaatkan teknologi informasi khususnya media sosial. Seperti yang dikemukakan Yuswohady (2013), branding adalah keseluruhan proses membangun daya saing untuk menghasilkan nilai terbaik bagi konsumen (khalayak) yang mencakup seluruh aspek manajemen dari perusahaan, mulai dari pemasaran, pengembangan produk dan kemasan, layanan pelanggan, penjualan, proses bisnis internal, membangun SDM, hingga manajemen keuangan

## **Metode**

Metode pelaksanaan adalah cara yang digunakan penulis untuk melakukan proses transfer pengetahuan kepada target yaitu Kelompok Budidaya Ikan Air Tawar Rw Sukses Abadi. Penulis akan menggunakan metode pelatihan dan praktik yang meliputi pelatihan pengenalan media sosial hingga praktek bagaimana membuat dan menggunakan media sosial sebagai sarana promosi seperti pengenalan facebook, whatsapp, youtube, tiktok dan instagram. Pelatihan ini bukan hanya berupa transfer knowledge dan tanya jawab tetapi lebih tepatnya sharing pengalaman mengenai pengelolaan kolam pancing. Hal ini bisa menumbuhkan semangat untuk lebih berinovasi dalam mengelola kolam pancing.

Kelompok Budidaya Ikan Air Tawar Rw Sukses Abadi telah memiliki relasi dengan beberapa komunitas peternak ikan dan penggemar memancing. Sehingga, hal ini dapat

membantu dalam proses mengelola promosi. Namun, sangat disayangkan, hal ini masih belum diketahui oleh kebanyakan orang di Media Sosial. Yang menjadi salah satu keunggulan dari Kelompok Budidaya Ikan ini, selain memiliki area memancing, kolam ini memiliki pemeliharaan ikan serta kantin, hal itu menjadi alasan orang untuk berkunjung memancing. Pendekatan yang ditawarkan untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi oleh Kelompok Budidaya Ikan Air Tawar Rw Sukses Abadi ini adalah berupa pelatihan dan diskusi terkait membuat promosi di media sosial menggunakan platform facebook, whatsapp, youtube, tiktok dan instagram.

Tak hanya itu, penulis juga memberikan bantuan terkait melengkapi fasilitas yang ditawarkan oleh Kolam Pancing tersebut, seperti jasa sewa alat pancing, dan perbaikan lahan. Adapun tahapan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah sebagai berikut :

1. Survei  
Mengidentifikasi permasalahan mitra
2. Meminta izin  
Mengajukan permohonan izin untuk melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat
3. Memberikan solusi  
Memperoleh temuan dan memberikan solusi kepada mitra pengabdian kepada masyarakat
4. Melaksanakan program pengabdian masyarakat  
Memberikan modal dan membantu melengkapi fasilitas mitra
5. Membuat laporan  
Memberikan hasil pencapaian kepada sasaran selama program pengabdian kepada masyarakat

## **Hasil dan Pembahasan**

Kegiatan ini dilakukan melalui dua tahap, yakni : pertama, melakukan penjelasan dan pemaparan materi. Kedua, simulasi atau praktik. Kegiatan pengabdian masyarakat ini berbentuk pemaparan materi yang diberikan kepada seluruh anggota Kelompok Budidaya Ikan Air Tawar Rw Sukses Abadi dengan tema Pemanfaatan Teknologi Informasi khususnya tentang pemanfaatan media sosial. Tema ini tentu menjadi keahlian yang harus dimiliki oleh anggota kelompok dalam mempromosikan kolam pancing masing-masing agar dapat dikenal dan dikunjungi oleh para pemancing. Pada saat berlangsung kegiatan, tim pengabdian melakukan review awal terhadap pemahaman para anggota mengenai teknologi informasi khususnya tentang media sosial, karena tanpa mereka sadari sebenarnya mereka telah memiliki media sosial tersebut, namun belum memanfaatkannya secara optimal, hanya sebatas digunakan sebagai sarana komunikasi saja. Adapun peserta pelatihan ini berjumlah 10 orang. Berdasarkan hasil dari review awal, tim pengabdian menyampaikan pemahaman terhadap pemanfaatan media sosial sebagai sarana promosi masih memerlukan pendalaman terhadap tujuan mengapa perlunya menggunakan media sosial sebagai sarana promosi, karena selama ini peserta pelatihan hanya menggunakan media sosial hanya sebatas untuk berkomunikasi dan update status saja. Penyampaian materi yang disampaikan narasumber

dilakukan dengan cara ceramah kepada para peserta pelatihan. Berdasarkan materi yang disampaikan oleh narasumber, semua peserta sangat antusias mendengarkan materi tersebut hingga beberapa peserta menyampaikan pertanyaan yang dapat memberi pemahaman lebih mendalam terhadap materi pelatihan. Hal ini menunjukkan antusias yang besar dari peserta terhadap kegiatan pengabdian ini. Setelah memberikan materi pelatihan maka langkah selanjutnya yang dilaksanakan oleh tim pengabdian masyarakat adalah melaksanakan praktek langsung tentang pembuatan media sosial serta cara yang dilakukan untuk mempromosikan kolam pancing yang ada agar dapat dikenal oleh masyarakat luas. Dalam proses prakteknya peserta pelatihan diajarkan langsung dalam proses pembuatan media sosialnya. Pada tahap praktek para peserta diajarkan bagaimana membuat akun pada media instagram dan youtube. Setelah berhasil membuat akun masing-masing baru dilanjutkan dengan membuat promosi tentang kolam pancing masing-masing. Memang dalam proses pembuatan ini ada beberapa kendala karena beberapa peserta masih gagap terhadap teknologi sekarang, namun berkat kesabaran dari para tim pengabdian akhirnya proses ini terselesaikan juga.



Gambar 1. Saat Pelatihan



Gambar 2. Hasil Pelatihan

Pada akhir kegiatan, tim pengabdian masyarakat memberikan kesempatan kepada para peserta pelatihan untuk memberikan masukan terhadap kegiatan pengabdian masyarakat ini. Selain memberikan input dan saran, peserta juga dapat menyampaikan seberapa besar peningkatan pemahaman terhadap materi yang disampaikan baik secara teori maupun praktek. Sebagian besar menyampaikan kegiatan ini sangat membantu para peserta dalam mempromosikan kolam pancing masing-

masing dengan kegiatan yang akan diadakan kedepannya. Harapan dari peserta terhadap kegiatan ini adalah terus dapat berjalan berkelanjutan dengan pembekalan materi yang menunjang kegiatan para peserta. Hal ini menjadi catatan dan pertimbangan bagi tim pengabdian masyarakat untuk menentukan tema selanjutnya dan bentuk kegiatan pengabdian agar tetap tepat sasaran. Akhir dari kegiatan pengabdian ini diharapkan memberikan motivasi yang baik bagi peserta (Lubis, 2018) dan dapat mengembangkan diri mengikuti perkembangan perubahan peradaban terutama di bidang teknologi informasi.

Tabel.1 Perbandingan sebelum dan sesudah pelatihan

Sebelum Diadakan Pelatihan	Setelah Diadakan Pelatihan
<b>Strategi Promosi</b> Disampaikan hanya dari mulut ke mulut dalam artian hanya disampaikan ke orang-orang terdekat saja.	<b>Setelah Promosi</b> Disampaikan dengan media sosial seperti facebook, instagram, youtube, tiktok dan whatsapp
<b>Fasilitas</b> Alat pancing tidak tersedia	<b>Fasilitas</b> Alat pancing sudah tersedia dan dapat disewa oleh para pemancing yang tidak memiliki alat pancing

## Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari kegiatan yang telah dilakukan oleh, tim pengabdian masyarakat ini, kegiatan memberikan manfaat bagi Kelompok Budidaya Ikan Air Tawar Rw Sukses Abadi sehingga anggota Kelompok Budidaya Ikan Air Tawar Rw Sukses Abadi menjadi lebih paham mengenai bagaimana melakukan promosi melalui media sosial seperti platform facebook, whatsapp, youtube, tiktok dan instagram. Anggota Kelompok Budidaya Ikan Air Tawar Rw Sukses Abadi juga telah mampu membuat sendiri media promosi melalui media sosial seperti platform facebook, whatsapp, youtube, tiktok dan instagram yang mereka butuhkan sehingga diharapkan kedepan dengan adanya media sosial ini semua kegiatan atau yang ada di kolam pancing ini dapat diketahui bukan oleh hanya masyarakat sekitar melainkan oleh masyarakat banyak.

## Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terimakasih kepada Politeknik Negeri Medan sebagai tempat penulis bernaung, seluruh tim yang turut dalam kegiatan pengabdian serta pihak Kelompok Budidaya Ikan Air Tawar Rw Sukses Abadi yang telah bersedia bekerja sama dengan kami.

## Referensi

- Evalina & Lubis, FM (2021). Pengembangan Sdm Dan Pelatihan Kewirausahaan Berbasis Ti Sebagai Upaya Mendukung Pengembangan Peserta Didik Pkbm 21 Tebet. *Journal Abdimas PLJ*, Vol 1 (1)
- Nasrullah, Rulli. 2016. *Media Sosial: Perspektif Komunikasi, Budaya, dan Sioteknologi*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Yuswohady. (2015). *Marketing to the Middle Class Muslim- Kenali Perubahannya, Pahami Perilakunya, Petakan Strateginya*. Jakarta: Gramedia Pustaka Umum.